

# ANALISIS YURIDIS TERHADAP KOMPETENSI RELATIF PENGADILAN (Studi Kasus Putusan Nomor 13/Pid.B/2023/PN Sby)

Muhammad Wijayanto<sup>1</sup>, Dadin Eka Saputra, S.H., M.Hum.<sup>2</sup>, Dedi Sugiyanto, S.H., M.H.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum,74201,Fakultas Hukum,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM. 19810711

<sup>2</sup>Ilmu Hukum,74201,Fakultas Hukum,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN. 1130038302

<sup>3</sup>Ilmu Hukum,74201,Fakultas Hukum,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN. 1112069202

Email : mwjayanto03@gmail.com

## ABSTRAK

Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Putusan Nomor 13/Pid.B/2023/PN Sby, dimana Hakim Pengadilan Negeri Surabaya Memerintahkan agar Terdakwa dibebaskan / dikeluarkan dari tahanan.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif, yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), sedangkan Analisis Data dalam skripsi ini didasarkan pada metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kewenangan pengadilan berdasarkan konsep hukum acara Landasan menentukan kewenangan mengadili setiap Pengadilan Negeri ditinjau dari segi kompetensi relatif, diatur di dalam bagian Kedua Bab X yang terdiri dari Pasal 84, 85, dan Pasal 86 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Kewenangan Pengadilan Negeri Kepanjen karena tempat kejadian perkara (Locus delicti) berada di wilayah hukum Pengadilan Negeri Kepanjen sebagaimana ketentuan pada pasal 84 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), namun dalam pelaksanaannya perkara Nomor 13/Pid.B/2023/PN Sby justru dilakukan pemeriksaan perkaranya di Pengadilan Negeri Surabaya, sehingga bertentangan dengan ketentuan dalam pasal 84 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yang secara yuridis mengatur tentang kompetensi relatif yang mana Pengadilan dalam memeriksa dan mengadili suatu perkara berdasarkan wilayah hukumnya.

**Kata kunci:** *dasar pertimbangan hakim, kompetensi relatif, Stadion Kanjuruhan Malang.*

---

## ABSTRACT

Surabaya District Court Decision Decision Number 13/Pid.B/2023/PN Sby, in which the Surabaya District Court Judge ordered that the defendant be released/removed from custody.

This research is a normative research, which is qualitative, the data collection and processing techniques used in this study are library research, while Data Analysis in this thesis is based on qualitative descriptive research methods.

The authority of the court based on the concept of procedural law The basis for determining the authority to try each District Court in terms of relative competence, is regulated in the second part of Chapter X consisting of Articles 84, 85, and Article 86 of the Code of Criminal Procedure (KUHAP). The authority of the Kepanjen District Court because the crime scene (Locus delicti) is in the jurisdiction of the Kepanjen District Court as stipulated in article 84 paragraph (1) of the Code of Criminal Procedure (KUHAP), but in its implementation case Number 13 / Pid.B / 2023 / PN Sby was actually examined at the Surabaya District Court, thus contradicting the provisions in article 84 paragraph (1) of the Code of Criminal Procedure (KUHAP) which juridically regulates about the relative competence with which the Court shall hear and adjudicate a case based on its jurisdiction.

**Keywords:** *judge's reasoning basis, relative competence, Malang's Kanjuruhan Stadium.*

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Bambang Sugeng A.S Sujayadi.

FIFA, *FIFA Stadium Safety and Security Regulation*, Switzerland: FIFA.

Peter Mahmud Marzuki, (2010), *Penelitian Hukum*, cet ke-6, Jakarta: Kencana.

### Website

Amnesty International Indonesia, (2022), *Tragedi kemanusiaan menyeramkan, kematian orang pasca pertandingan bola di Malang*, diakses pada tanggal 28 Maret 2023 dapat diakses online pada <https://www.amnesty.id/tragedi-kemanusiaan-menyeramkan-kematian-orang-pasca-pertandingan-bola-di-malang/>

Suarasurabaya.net, “*Sidang Kanjuruhan di PN Surabaya Digelar Online dan Terbatas*”, dapat diakses online pada <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/sidang-kanjuruhan-di-pn-surabaya-digelar-online-dan-terbatas/>.

Viva, “*Alasan Sidang Tragedi Kanjuruhan Digelar di Surabaya*”, dapat diakses online pada <https://www.viva.co.id/bola/liga-indonesia/1558336-alasan-sidang-tragedi-kanjuruhan-digelar-di-surabaya?page=2>.

Widhia Arum Wibawana, (2022), *Tragedi Kanjuruhan: Kronologi, Penyebab dan Jumlah Korban*, diakses pada tanggal 28 Maret 2023 dapat diakses dengan online pada <https://news.detik.com/berita/d-6324274/tragedi-kanjuruhan-kronologi-penyebab-dan-jumlah-korban>.